



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 7410-7422

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Determinan Keputusan Investasi Logam Mulia Pada Generasi Z di Kota Depok

Mufid Suryani¹, Risa Septiani², Nida Nusaibatul Adawiyah^{3✉}, Cicilia Erly Istia⁴

Universitas Gunadarma

Email: nida_n_adawiyah@staff.gunadarma.ac.id^{3✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi logam mulia pada generasi Z di Kota Depok baik secara parsial maupun secara simultan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi logam mulia, sedangkan variabel fluktuasi harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi logam mulia. Namun secara simultan, variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan fluktuasi harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi logam mulia pada Generasi Z di Kota Depok.

Kata Kunci: *Fluktuasi Harga, Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan*

Abstract

The aim of this research is to analyze the factors that influence precious metal investment decisions among generation Z in Depok City, both partially and simultaneously. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Determining the sample in this study used a random sampling technique with data collection through distributing questionnaires. The results of this research show that partially, financial literacy and financial behavior variables have a significant effect on precious metal investment decisions, while price fluctuation variables do not have a significant effect on precious metal investment decisions. However, simultaneously, the variables of financial literacy, financial behavior and price fluctuations have a significant influence on precious metal investment decisions among Generation Z in Depok City.

Keywords: *Price Fluctuations, Investment Decisions, Financial Literacy, Financial Behavior*

PENDAHULUAN

Berinvestasi pada logam mulia seperti emas dan perak sering dipilih sebagai strategi diversifikasi portofolio karena tahan terhadap inflasi dan fluktuasi ekonomi. Keputusan berinvestasi pada logam mulia didasarkan pada pertimbangan stabilitas nilai jangka panjang, likuiditas tinggi, dan perannya sebagai safe haven di saat ketidakpastian perekonomian global. Sepanjang tahun 2024, harga emas Indonesia akan menunjukkan tren kenaikan yang stabil. Berdasarkan data World Gold Council diperoleh informasi pada bulan Januari hingga November, harga emas naik 36%, menjadikannya sarana investasi yang semakin populer. Hal ini menjelaskan bahwa emas telah menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia dalam menjaga stabilitas aset mereka.

Generasi Z, lahir antara tahun 1997 dan 2012, tumbuh di era digital dengan akses terhadap berbagai informasi mengenai keuangan, investasi, dan banyak lagi. Mereka menyadari pentingnya perencanaan masa depan keuangan mereka dan menunjukkan minat yang kuat untuk berinvestasi sejak usia muda. Dalam hal investasi logam mulia, generasi Z biasanya memandang emas dan perak sebagai aset yang stabil di tengah volatilitas pasar dan ketidakpastian global. Ketidakpastian ekonomi seperti pandemi global dan perubahan geopolitik, generasi Z memandang logam mulia sebagai alat lindung nilai dan diversifikasi portofolio untuk memenuhi kebutuhan keamanan finansial jangka panjang mereka.

Literasi keuangan di kalangan Generasi Z menjadi isu yang semakin penting seiring dengan semakin sadarnya mereka akan pentingnya perencanaan keuangan dan investasi sejak usia muda. Generasi Z tumbuh di era teknologi digital dimana informasi keuangan, termasuk investasi logam mulia, mudah diakses melalui internet dan media sosial. Namun, meskipun akses terhadap informasi meningkat, literasi keuangan Generasi Z masih beragam, dimana sebagian besar memiliki pengetahuan dasar yang terbatas mengenai produk investasi logam mulia. Berdasarkan hasil penelitian dari (Shofia Riski Rezanuari, 2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Perilaku keuangan Generasi Z terhadap investasi logam mulia dipengaruhi oleh karakteristik unik yang tumbuh di era digital dengan akses informasi dan teknologi yang luas. Generasi Z dipandang sebagai kelompok yang cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola uangnya. Keputusan Generasi Z dalam berinvestasi pada logam mulia juga didorong oleh preferensi terhadap aset yang mudah diakses dan dikelola secara digital. Sebagian besar dari mereka mungkin memandang investasi logam mulia sebagai langkah aman tanpa memahami sepenuhnya risiko, seperti biaya penyimpanan atau fluktuasi harga

pasar. Berdasarkan hasil penelitian dari (Rahmaddian Primasari, 2024) menjelaskan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Fluktuasi harga logam mulia yang dipengaruhi oleh dinamika pasar, kebijakan moneter, dan geopolitik, sering kali memengaruhi keputusan investasi seseorang. Pada generasi Z mulai menunjukkan minat yang signifikan terhadap investasi logam mulia sebagai bagian dari strategi keuangan mereka, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul Uswah, 2024) menjelaskan bahwa Fluktuasi Harga Emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Berinvestasi.

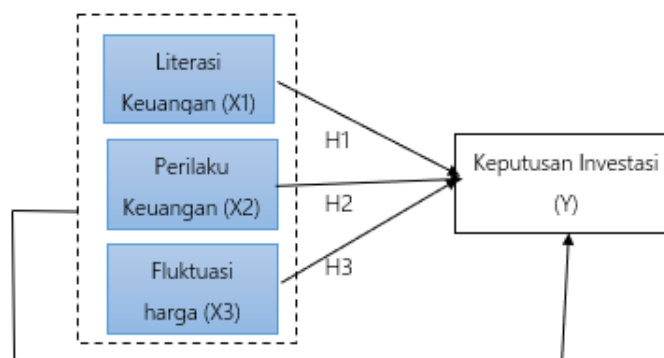
Hasil survei menunjukkan bahwa emas menjadi investasi paling diminati oleh 57,72% anak muda Indonesia, Investasi logam mulia saat ini sebagai pilihan yang kondusif bagi Generasi Z untuk menghindari risiko-risiko yang mampu mengakibatkan kerugian besar. Investasi logam mulia dipilih lantaran ketahanannya terhadap krisis dan inflasi. Sehingga investasi logam mulia termasuk dalam kategori investasi yang kondusif. Logam mulia sebagai investasi yang paling digemari oleh Generasi Z. Hal ini dibuktikan berdasarkan data survei yang diperoleh dari Katadata Insight Center tahun 2021 yang menyatakan bahwa emas berada pada peringkat pertama menjadi pilihan investasi. (Homsatun Hasanah, 2024)

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi pada generasi Z. oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi logam mulia pada generasi Z di Kota Depok secara parsial dan simultan.

METODE PENELITIAN

1. Kerangka Dasar Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disusun kerangka penelitian sebagai berikut :



Kerangka dasar penelitian tersebut dapat dikembangkan menjadi hipotesis yang dapat digunakan untuk memberikan perkiraan awal mengenai hubungan antara masing-masing variabel independent yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan dan fluktuasi harga. Sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi logam mulia pada generasi Z

H2 : Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi logam mulia pada generasi Z

H3 : Fluktuasi harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi logam mulia pada generasi Z

2. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seseorang yang tinggal di wilayah Depok dengan rentan usia 17 – 27 tahun. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *random sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 89 responden.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket dengan tujuan mendapat data primer dari responden yang berdomisili di Depok sebagai subyek penelitian, menggunakan skala likert.

4. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas. Untuk mencari keterkaitan antara variabel menggunakan uji regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji f serta uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil uji kualitas data

1. Uji Validitas

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020), validitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan apakah suatu alat penelitian dapat dianggap valid atau pantas untuk digunakan, sementara pengujian validitas berkaitan dengan sejauh mana suatu alat dapat melaksanakan fungsinya. Bila r hitung $\geq r$ tabel dan bernilai positif, artinya instrumen tersebut valid. Sedangkan, bila r hitung $< r$ tabel atau bernilai negatif, artinya instrumen tersebut tidak valid. Hasil uji validitas tersaji pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil uji validitas

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
LK1	0,645		Valid
LK2	0,580		Valid
LK3	0,500		Valid
LK4	0,547		Valid
LK5	0,276		Valid
LK6	0,569		Valid
LK7	0,470		Valid
LK8	0,547		Valid
LK9	0,722		Valid
PK1	0,505		Valid
PK2	0,674		Valid
PK2	0,634		Valid
PK3	0,634		Valid
PK4	0,658		Valid
PK5	0,707		Valid
PK6	0,538	0,206	Valid
FH1	0,522		Valid
FH2	0,441		Valid
FH3	0,260		Valid
FH4	0,381		Valid
FH5	0,476		Valid
KI1	0,508		Valid
KI2	0,641		Valid
KI3	0,622		Valid
KI4	0,633		Valid
KI5	0,633		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dijelaskan pada tabel 1, bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai r hitung $\geq r$ tabel dan bernilai positif. Maka dapat disimpulkan semua item pertanyaan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada konsistensi atau akurasi dari alat ukur yang digunakan, yang menghasilkan hasil yang sama setiap kali alat ukur tersebut diterapkan (Riyanto & Hatmawan, 2020). Ghozali dalam (Riyanto & Hatmawan, 2020) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas dapat diukur melalui angka Cronbach Alpha (α), di mana suatu variabel dianggap reliabel apabila angka Cronbach Alpha (α) > 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,895	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,891	Reliabel
Fluktuasi Harga	0,898	Reliabel
Keputusan Investasi	0,891	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dijelaskan pada tabel 2, bahwa setiap variabel memiliki nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel adalah reliabel

B. Hasil Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengukur data yang didapatkan apakah terdistribusi normal atau tidak normal, agar dapat melakukan pemilihan statistik yang tepat (Riyanto & Hatmawan, 2020). Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana jika signifikansi > 0,05 artinya data terdistribusi normal dan signifikansi < 0,05 artinya data tidak terdistribusi normal

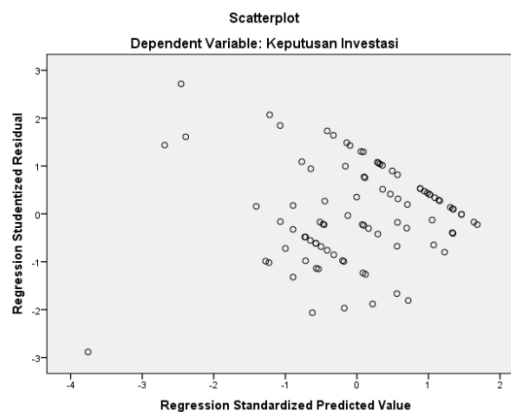
Tabel 3. Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.99905858
Test Statistic	Absolute	0.051
	Positive	0.051
	Negative	-0.032
Test Statistic		0.051

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dijelaskan pada tabel 3, menunjukkan nilai Asymp. Sig 0.200 > 0,05 artinya data terdistribusi normal

2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2021) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis pada uji heteroskedastisitas yaitu jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu sebaliknya jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka dapat diindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada scatterplot di gambar 1 menunjukkan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2021) bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang efektif seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan antara variabel-variabel independen. Untuk mengecek multikolinieritas, dapat digunakan nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Batasan yang biasa digunakan untuk mengidentifikasi adanya multikolinieritas adalah tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10.

Tabel 4. Hasil uji multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0.444	2.250
Perilaku Keuangan	0.509	1.964
Fluktuasi Harga	0.755	1.324

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang dijelaskan pada tabel 4, variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan fluktuasi harga memiliki nilai tolerance dari $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan antara variabel-variabel independent.

C. Hasil uji hipotesis

1. Uji regresi linier berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi 31 berganda (*multiple regression*), yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

Tabel 5. Hasil uji linier berganda

	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.085	1.435		4.239	0.000
Literasi Keuangan	0.295	0.073	0.486	4.074	0.000
Perilaku Keuangan	0.227	0.083	0.305	2.738	0.008
Fluktuasi Harga	-0.108	0.077	-0.128	-1.400	0.165

Berdasarkan tabel 5, berikut persamaan regresi linear berganda yang diperoleh;

$$\text{Keputusan Investasi} = 6.085 + 0.295\text{LK} + 0.227\text{PK} - 0.108\text{FH} + \varepsilon$$

2. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya menilai sejauh mana model dapat menjelaskan perbedaan pada variabel dependen. Kisaran nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan perbedaan pada variabel yang bergantung. Sebaliknya, nilai yang hampir mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hampir mencakup semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel depende (Ghozali, 2021).

Tabel 6. Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.680a	0.463	0.444	2.03403

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel 6 mengungkapkan hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,444 atau 44,4%, hasil ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan fluktuasi harga terhadap variabel dependen (Investasi Keuangan) adalah sebesar 44,4%. Sedangkan sisanya sebesar 55,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

3. Uji Signifikan t (Uji parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($Sig < 0,05$), sedangkan variabel independen yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($Sig > 0,05$).

Tabel 7. Hasil Uji Signifikan t (Uji parsial)

Variabel	t	Sig
Literasi Keuangan	4.074	0.000
Perilaku Keuangan	2.738	0.008
Fluktuasi Harga	-1.400	0.165

4. Uji Signifikansi f (Uji simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai F yang dihitung lebih besar daripada nilai F dalam tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau bisa juga mengecek nilai probabilitas dengan melihat nilai probabilitas $< 0,05$. (Ghozali, 2021).

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi f (Uji simultan)

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	303.140	3	101.047	24.4	0.000b
Residual	351.669	85	4.137	23	
Total	654.809	88			

Uji F (Anova) memberikan hasil dengan nilai F hitung sebesar 24.4, tingkat kepercayaan 5% (0,05), dan tingkat signifikansi F (0,000) < 0,05 adalah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan fluktuasi harga berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan investasi logam mulia pada Generasi Z.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Logam Mulia pada Generasi Z di Kota Depok

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku, sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan untuk mencapai kekayaan (OJK, 2017). Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi mampu melihat uang dari sudut pandang berbeda dan mengendalikan situasi keuangan mereka. Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan investasi. Nilai signifikan variabel literasi keuangan sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi logam mulia pada generasi z di Kota Depok. Literasi Keuangan yang tinggi dapat membantu mengurangi bias psikologi dan emosional dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan bagi seseorang. Tingkat literasi keuangan yang tinggi memungkinkan seseorang untuk mengurangi pengaruh bias perilaku, seperti *overconfidence dan herd behaviour*, yang seringkali mengarah pada keputusan investasi yang kurang menguntungkan. Oleh karena itu, seseorang dapat lebih konsentrasi pada tujuan jangka panjang dan memanfaatkan stabilitas yang ditawarkan oleh emas sebagai aset investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wahyuningsih ED et al., 2024), (Al-Aziz & Rinofah, 2021) dan (Jusuf et al., 2023) menjelaskan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas, artinya peningkatan literasi Keuangan seseorang searah dengan keputusan investasi emas.

Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi Logam Mulia pada Generasi Z di Kota Depok.

Individu yang menunjukkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung lebih efektif dalam mengelola uang mereka. Mereka biasanya membuat anggaran, berusaha menghemat, mengontrol pengeluaran, berinvestasi dengan bijaksana, dan membayar kewajiban tepat waktu. Nilai signifikan variabel perilaku keuangan sebesar $0.008 < 0.05$ yang artinya variabel perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi logam mulia pada generasi z di Kota Depok. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Ade Gunawan, 2022) dan (Dewi Safitri et al., 2024) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap atau mental keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku mereka dalam membuat keputusan investasi.

Pengaruh fluktuasi harga terhadap keputusan investasi Logam Mulia pada Generasi Z di Kota Depok.

Teori Perilaku Keuangan yang diungkapkan oleh Thaler pada tahun 1980 menjelaskan bahwa meskipun harga emas berfluktuasi, keputusan untuk berinvestasi dalam emas tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan harga. Keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepercayaan diri, perspektif jangka panjang, dan pengaruh sosial, yang menjadi elemen utama dalam teori ini. Investor yang yakin akan stabilitas harga emas sebagai tempat berlindung yang aman cenderung tidak terganggu oleh fluktuasi harga jangka pendek, terutama jika mereka memiliki pandangan jangka panjang terhadap investasi emas. Nilai signifikan variabel perilaku keuangan sebesar $0.165 > 0.05$ yang artinya variabel fluktuasi harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi logam mulia pada generasi z di Kota Depok. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Wahyuningsih ED et al., 2024) yang menjelaskan bahwa fluktuasi harga tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi logam mulia pada generasi z di Kota Depok, sedangkan variabel fluktuasi harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi logam mulia pada generasi z di Kota Depok. Secara simultan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan fluktuasi harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

logam mulia pada generasi z di Kota Depok. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali kembali mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi logam mulia pada generasi z atau dapat mengganti obyek investasi lainnya yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan, U. S. N. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3, 146–170.
- Al-Aziz, M. A., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.231>
- Dewi Safitri, Titi Rahmawati, & Maftukhin Maftukhin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Generasi Milenial Di Brebes Dalam Berinvestasi. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 127–138. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.699>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Homsatun Hasanah, D. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi logam mulia pada generasi z di kota malang factors that influence generation z precious metal investment decisions in kota malang. *DIMENSI*, 13, 364–378. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
- Jusuf, R. D., Agus, M., Monoarfa, S., & Dunga, M. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Gorontalo. *JAMBURA*, 6(2). www.compas.com
- Nurul Uswah, N. F. I. P. L. (2024). *Pengaruh reputasi perusahaan, fluktuasi harga emas, kualitas pelayanan dan literasi keuangan terhadap minat nasabah berinvestasi melalui cicil emas di pt. Pegadaian (persero) cabang masbagik*. www.logammulia.com
- OJK. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rahmaddian Primasari, V. G. S. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. *Akuntansi AKUNESA*, 12, 292–301. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>

- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif. Sleman: Deepublish.
- Shofia Riski Rezanuari, V. S. E. J. (2024). LITERASI KEUANGAN, OVERCONFIDENCE, DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *Scientia Journal*, 6.
- Wahyuningsih ED, Aniqotunnafiah Aniqotunnafiah, & Khoiriyah SN. (2024). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1(4), 138–152. <https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i4.426>